

Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Kawasan Menara Limboto

Winangsih Isapunju¹, Hais Dama², Idham Masri Ishak³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

E-mail: isapunju@gmail.com¹

Abstract: *This research aims to determine the influence of education level and financial literacy on the financial behavior of MSMEs in the Limboto Tower area. The research uses the quantitative method. The sampling applies total sampling or census to 70 responden. The data collection uses a questionnaire with the population of MSMEs in Limboto Tower area. The analysis uses multiple linear regression using SPSS. The research shows that (1) The level of education has a significant influence on the financial behavior of MSMEs in the Limboto Tower area because the t-count value is $2.684 > t\text{-table } 1.996$, and the significant value value is $0.009 < 0.05$. (2) Financial literacy has a significant influence on the financial behavior of MSMEs in the Limboto Tower area because the t-count value is $4.669 > t\text{-table } 1.996$, and the significant value is $0.00 < 0.05$. (3) The level of education and financial literacy has a significant influence on financial behavior in the Limboto Tower area because the F-count is $59.202 > F\text{-table } 3.13$, and the significant value is $0.000 < 0.05$. Therefore, the coefficient of determination results has an R Square of 0.639 (63.9%), while the remaining 36.1% is influenced by other variables which are not examined in the research.*

Keywords: *Education Level; Financial Literacy; Financial Behavior.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di kawasan Menara Limboto. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh atau sensus sebanyak 70 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasi pelaku UMKM Di Kawasan Menara Limboto. Alat uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di kawasan menara limboto karena nilai t-hitung sebesar $2.684 > t\text{-tabel } 1,996$ dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ (2) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di kawasan Menara limboto karena nilai t-hitung $4.699 > t\text{-tabel } 1.996$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ (3) tingkat pendidikan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan di kawasan menara limboto karena Fhitung sebesar $59.202 > F\text{ tabel } 3,13$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hasil koefisien determinasi memiliki R Square sebesar 0,639 (63,9%) sedangkan sisa lainnya 36,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu dari sekian banyak usaha yang didirikan oleh masyarakat terutama dari kalangan menengah kebawah. Selain menghabiskan banyak modal, bisnis ini juga membantu orang yang masi menganggur dan belum mendapatkan pekerjaan. Pekerjaan yang sangat menyenangkan adalah berwirausaha. Karna selain punya kreativitas tinggi, berwirausaha juga tidak terikat orang lain, dengan mendirikan usaha tanpa merasa terbantu perekonomian di Indonesia. Keberadaan UMKM harus didukung dengan didorong oleh kemampuan untuk terus eksis, sehingga bisa berkembang peluang usaha dan perluasan kesempatan kerja. UMKM juga mempunyai peran penting dan strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Jika krisis ekonomi lebih sering terjadi, baik yang diakibatkan krisis moneter dan krisis global, sehingga UMKM adalah solusi dalam menjaga ketahanan ekonomi bangsa terutama untuk rakyat kecil. Dengan itu UMKM disebut sebagai tulang punggung perekonomian Negara.

Mengingat pentingnya peranan UMKM dalam pertumbuhan perekonomian, namun tetap saja masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM seperti pengetahuan, pengelolaan keuangan, dan kurangnya inovasi, seperti yang di ungkap oleh Abor dan Quartey (2010), yang menyatakan bahwa UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak diselesaikan secara tuntas sehingga sulit dalam pengembangan usahanya.

Perilaku keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting dalam keuangan. Banyak definisi berkaitan dengan konsep ini, Humaira & Sagoro (2018), mengemukakan perilaku pengelolaan keuangan seperti penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Meskipun secara umum Weston dan Brigham (1981), menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai keputusan keuangan. Sedangkan menurut Mien dan Thao (2015) dalam (Dayanti et al., 2020), pengelolaan keuangan berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana.

Pendidikan formal yang memadai pelaku UMKM akan lebih mudah mengerti dan memahami manajemen keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan dalam usahanya. D.A. Putri (2020), menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi yang dimiliki setiap orang akan menjadikan seseorang tersebut lebih baik dalam hal merencanakan dan mengelola keuangan dengan ilmu yang dimiliki. Tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hal itu sejalan dengan penelitian (Pramita et al., 2020), (D.A. Putri, 2020), dan (Susati et al., 2018) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pengelolaan keuangan yang dilihat dari indikator pemahaman pekerjaan dan juga pelaku usaha paham akan prospek usaha yang dijalankan untuk kedepannya, sehingga pemahaman keuangan sangat diperlukan. Tingkat pendidikan juga menjadi salah satu faktor permasalahan UMKM, jika tingkat pendidikannya rendah pada pelaku usaha menyebabkan literasi keuangan dan perencanaan keuangan belum menjadi acuan untuk mengambil keputusan keuangan.

UMKM dibidang kuliner yang menyediakan berbagai jenis olahan kuliner adalah di kawasan menara limboto, dengan harga yang cukup terjangkau dan produk makanan yang disediakan juga bermacam rasa. Namun sisi lain terdapat hal yang berimplikasi dengan perilaku keuangan, para pelaku UMKM memiliki perilaku atau sikap kurang baik mengenai keuangan ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya. Padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting. Sikap keuangan yang kurang baik dari para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran mudah merasa puas dengan kinerja yang ada. Mereka belum berpikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila diabaikan dapat membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar (Humaira, 2018).

Para pelaku UMKM yang ada di Kawasan Menara Limboto juga banyak yang belum memahami dan menerapkan akuntabilitas, karena rata-rata tingkat Pendidikan pelaku UMKM tergolong rendah, sehingga dalam menjalankan usaha tingkat pendidikan belum menjadi prioritas utama bagi para pelaku UMKM. Para pelaku usaha yang ada di Kawasan Menara limboto mendapat pengetahuan tentang keuangan bukan melalui pendidikan tetapi pengalaman usaha yang selama ini didapat. Pelaku UMKM yang ada di Kawasan Menara juga tidak memiliki laporan keuangan, keterbatasan mengenai literasi keuangan menyebabkan pelaku UMKM yang ada di Kawasan Menara limboto tidak membuat perencanaan keuangan dengan baik mengakibatkan tidak tersistem keuangan secara rinci. Apabila pelaku usaha pada sektor UMKM memiliki kemampuan dalam memahami literasi keuangan baik, maka keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan yang dihasilkan akan menuju kearah yang berkembang dan membaik dari waktu ke waktu (Rahayu & Musdholifa, 2017; Hasan et al., 2021).

Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Kasmir, 2016). Keterampilan dalam pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha agar dapat mengurangi masalah keuangan, sumber dana, mengalikasikan dana dan mendistribusikan keuntungan dari usaha. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan dalam mengatur, mengelola, merencanakan dan menyimpan keuangan sehari-hari. Dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Yushita, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang

dinyatakan dalam bilangan atau bentuk angka (sugiono, 2018). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus karna populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada UMKM di Kawasan Menara Limboto yaitu sebanyak 70 orang responden. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bias di ambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

HASIL PENELITIAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel statistict yaitu variabel Tingkat Pendidikan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan menggunakan alat bantu statistic SPSS Diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.236	6.648		1.690	.096
	TINGKAT PENDIDIKAN	.450	.168	.308	2.684	.009
	LITERASI KEUANGAN	.709	.151	.538	4.699	.000
a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN						

Sumber: data yang diolah SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas diperoleh:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y = 11.236 + 0,450X1 + 0,709X2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta bernilai positif sebesar 11.236, karena hal ini berarti apabila tingkat pendidikan (X1), dan literasi keuangan (X2) dapat diasumsikan sama dengan nol, maka nilai variabel perilaku keuangan (Y) sebesar konstan akan bernilai sebesar 11.236.
- Nilai Koefisien regresi tingkat pendidikan (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,450. Karena hal ini berarti apabila nilai tingkat pendidikan (X1) meningkat satu-satuan, maka akan meningkatkan nilai tingkat pendidikan (X1) sebesar 0,450.
- Sedangkan nilai koefisien regresi literasi keuangan (X2) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,709, dengan hal ini apabila nilai literasi keuangan (X2) meningkat satu-satuan, maka akan meningkatkan nilai literasi keuangan (X2) sebesar 0,709.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas yaitu Variabel tingkat pendidikan dan literasi keuangan, dengan menjelaskan variabel-variabel perilaku keuangan secara terpisah ataupun bersama-sama.

Adapun kriteria yang digunakan oleh peneliti yaitu, sebagai berikut :

- Bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig < a (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Bila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig > a (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasil peneliti menguji Hasil Uji T dalam pengolahan program SPSS dapat di lihat dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	t Hitung	Signifikansi
Tingkat pendidikan (X1)	2.684	,009
Literasi keuangan (X2)	4.699	.000

Sumber : Data yang diolah SPSS2023

Berdasarkan dari Tabel di atas, maka dapat diperoleh T hitung untuk tingkat pendidikan sebesar 2.684, dan literasi keuangan sebesar 4.699. sehingga untuk menentukan t tabel, maka digunakan lampiran statistic tabel t dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan (df) $n-1$ atau $70-2-1 = 67$ maka diperoleh t tabel 1.996. Adapun hasil Uji T sebagai berikut:

1. Nilai T_{hitung} pada variabel tingkat pendidikan (X1) sebesar 2.684 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009. Karena nilai T_{hitung} lebih besar dari pada T tabel yaitu $2.684 > 1.996$ dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka variabel tingkat pendidikan (X1) pengaruh terhadap perilaku keuangan secara Parsial (H_a diterima).
2. Nilai T_{hitung} pada variabel literasi keuangan (X2) sebesar 4.699 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai T_{hitung} lebih besar dari pada T tabel yaitu $4.699 > 1.996$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka variabel literasi keuangan (X2) memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan secara Parsial (H_a diterima).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh signifikan antara variabel tingkat pendidikan (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap perilaku keuangan secara Simultan. Sehingga kriteria pengambilan keputusan dalam Uji F ini adalah sebagai berikut :

- 1) H_o diterima Jika F hitung $< F$ tabel pada $\alpha = 5\%$ dan signifikansi F hitung $> 0,05$
- 2) H_a diterima jika F hitung $> F$ tabel pada $\alpha = 5\%$ dan signifikansi F hitung $< 0,05$

Hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2372.086	2	1186.043	59.202	.000 ^b
	Residual	1342.256	67	20.034		
	Total	3714.343	69			
a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN						
b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN						

Sumber : Data yang diolah SPSS 2023

Berdasarkan pada Tabel diatas, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 59.202 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka cara untuk menghitung F tabel adalah sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = F (k : n-k) = 70-3 = 67$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah keseluruhan variabel

Dapat diketahui F tabel sebesar 3.13, maka nilai F hitung sebesar $59.202 > F$ tabel sebesar 3.13 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa tingkat pendidikan (X1) dan literasi keuangan (X2) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (H_a diterima).

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dalam Tabel dari nilai Adjusted R Square pada analisis regresi berganda yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.639	.628	4.476
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN				
b. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN				

Sumber: Data yang diolah SPSS2023

Berdasarkan dari Tabel diatas, maka koefisien determinasi memiliki R Square sebesar 0,639. Hasil ini berarti 63.9% yaitu perilaku keuangan (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu variabel tingkat pendidikan (X1) dan literasi keuangan (X2). Sedangkan sisanya (100% - 63.9% = 36.1%) yang dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kawasan Menara Limboto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable tingkat Pendidikan di peroleh nilai t-hitung sebesar 2.684 dan nilai t-tabel sebesar 1.996 hal ini menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel (2.684 > 1.996) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (0.009 < 0,005) maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan dari nilai kofisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,450. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Terdapat positif dan signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kawasan Menara Limboto". Artinya, semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka pengetahuan seseorang tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, jika individu tersebut memiliki Pendidikan yang lebih maka individu tersebut akan lebih menunjukkan perilaku keuangan dengan bersikap sangat bertanggung jawab dan bijaksana.

Hasil penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al., (2017) menyatakan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku UMKM. Dimensi yang berpengaruh pada penelitian ini adalah latar belakang Pendidikan sesuai, kemampuan menganalisis pekerjaan sesuai dengan latar belakang Pendidikan, usaha yang dimiliki sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, kemampuan menganalisis pekerjaan, dan pemahaman yang baik tentang pekerjaan. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Mahmud (2018) menyatakan bahwa Pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kawasan Menara Limboto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable literasi keuangan di peroleh nilai t-hitung sebesar 4.996 dan nilai t-tabel sebesar 1.996 hal ini menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel (4.996 > 1.996) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (0.000 < 0,005) maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan dari nilai kofisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,709. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Terdapat positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kawasan Menara Limboto". Artinya, semakin tinggi tingkat literasi maka semakin baik dan bijak pula perilaku keuangannya. Literasi keuangan merupakan suatu proses yang mampu mengukur seberapa baik kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan dan menerapkan konsep tersebut sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusnia & Jubaedah (2017) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Arofah dkk, (2018) menyatakan hasil yang sama yaitu literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Humairah (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kawasan Menara Limboto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable tingkat Pendidikan dan literasi keuangan diperoleh f-hitung sebesar 59.202 dan nilai f-tabel sebesar 3.13, hal ini menunjukkan nilai f-hitung > f-tabel ($59.202 > 3.13$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ($0.000 < 0,05$), Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh antara tingkat Pendidikan dan literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kawasan Menara limboto. Hasil penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk (2017), dimana hasil penelitian tersebut variabel tingkat pendidikan, literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh tingkat pendidikan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kawasan Menara Limboto maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kawasan Menara Limboto, dengan nilai T hitung yang lebih kecil dari pada nilai T tabel, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat Pendidikan pelaku UMKM maka semakin baik perilaku keuangan UMKM yang ada di kawasan Menara limboto.
2. Variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kawasan Menara Limboto, dengan nilai T hitung yang lebih besar dari pada nilai T tabel, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan semakin paham pelaku UMKM mengenai literasi maka semakin baik pula perilaku keuangan UMKM yang ada di kawasan Menara limboto.
3. Variabel tingkat pendidikan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap perilaku keuangan UMKM di Kawasan Menara Limboto, karena nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa variabel tingkat pendidikan dan literasi keuangan berpengaruh bersama-sama secara simultan terhadap variabel perilaku keuangan UMKM di kawasan Menara limboto.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi: IV. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi: VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belakang,L.(2019).InklusiKeuangan.2(1).<http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas MuhammadiyahPalopo,1-48. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Ika Saridevi Kartika, Tri Ratnawati, N. R. (2018). Pengaruh Financial Behavior, Spiritual Quotient, Emotional Quotient, Financial Planning, Financial Inclusion Terhadap Financial Literation dan Financial Quotient. In *Energies* (Vol.6,Issue <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110><https://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001><https://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044><https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S106345842030007?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Imam Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss (Edisi7). Universitas Diponegoro.
- Muhammad Asri Fadli, Nurmatias, S. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan. 10(1), 1-52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Olive, Rismawati, & Dahri, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan untuk Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. 2(4), 1-8.
- Rusnawati, Rusdi, R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253-261.
- Surhayani, S., & Yahya, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Kabupaten Bekasi). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1-27.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45-56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung:ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Suhartini, & Yuliawati, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Analisis Daya Saing Industri Batik Berbasis Diamond Porter Modelling. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U)*.
- Suharsimih Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Tona Aurora Lubis, & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3).

Tri Utari, & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 2013–2015.

Tri Widiastuti, Fariha Azzahra, Elisa Teguh Prasetyani, & Diaz Fajar Ilyasa Fatkhur. (2021). Strategi Digital Marketing Untuk Peningkatan Penjualan Jajan Tradisional Ukm Di Kelurahan Mlatibaru Semarang. *Jurnal Riptek*, 15(1).

Tristiarto, Y., Wahyudi, & Siswantini, T. (2021). Analisis Peran Pemerintah, Inovasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ikra-Ith Ekonomika*, 4(1), 213–228. <https://doi.org/10.31846/Jae.V9i2.380>